

## **BAB 5 PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di keempat Apotek yang berada di bawah naungan PT. Alba Medika pada tanggal 18 Oktober hingga tanggal 20 November 2021, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dengan adanya PKPA di Apotek ini telah memberikan pengetahuan mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek., memberikan pengalaman, dan ketrampilan praktis bagi calon Apoteker mengenai sistem managerial obat (pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pelaporan) dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memberikan pelayanan langsung kepada pasien baik pelayanan resep maupun non resep, beserta dengan pemberian KIE kepada pasien.
2. Untuk mendirikan maupun mengelola suatu apotek, Apoteker harus paham benar mengenai tata cara pengelolaan apotek, perundang-undangan apotek, pelayanan kefarmasian, serta memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin hubungan sosial yang baik terhadap masyarakat, rekan sejawat, maupun tenaga kesehatan lainnya.
3. Apotek harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan memadai, sarana dan prasarana yang sesuai dan memadai, serta alur pelayanan yang baik dan sesuai dengan peraturan perundangundangan sehingga dapat menjamin keamanan, kualitas, manfaat dari sediaan farmasi dan perbekalan farmasi yang akan diterima oleh masyarakat.

4. Melalui kegiatan PKPA ini mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung mengenai permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek, sehingga kelak dapat meminimalkan setiap masalah yang ada untuk tercapainya peran apoteker yang maksimal, seperti pengetahuan tentang obat yang harus mencukupi, kemudian bagaimana menjalin hubungan yang baik antara apoteker dengan pasien, apoteker dengan dokter, dan apoteker dengan rekan sejawat yang lain.
5. Kegiatan PKPA telah membantu persiapan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional. Selain itu juga calon apoteker dapat mengetahui pentingnya peran apoteker dalam meningkatkan kesehatan dan membantu pasien untuk mencapai kesembuhan yang optimal sehingga dapat memperoleh hidup yang lebih sejahtera, seperti berperan aktif dalam pemberian Konseling, Informasi dan Edukasi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan secara offline di Apotek Alba Medika selama dua minggu (18 Oktober – 20 November 2021), beberapa saran atau masukan yang dapat diberikan adalah :

1. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih meningkatkan diri dengan menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang cukup tentang obat-obatan yang umum atau sering digunakan oleh masyarakat agar dapat memberikan informasi kepada pasien dengan tepat.
2. Mahasiswa calon apoteker perlu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan dalam berkomunikasi dengan pasien sehingga dapat melakukan pelayanan kefarmasian dengan lebih baik. Selain itu juga

perlu memberanikan diri untuk berkomunikasi dengan tenaga kerja lain di apotek agar dapat meningkatkan rasa kerja sama selama PKPA offline.

3. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya mempunyai rasa inisiatif yang tinggi untuk bisa menggali lebih banyak lagi ilmu pada saat melakukan PKPA offline.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2021, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info> MIMS Online, Diakses 2021.
- BNF staff, 2020, *British National Formulary 80*, Pharmaceutical Press, London, UK.
- Dana, W.J., Fuller, M.A., Goldman, M.P., Golembiewski, J.A., Gonzales, J.P., Lowe, J.F., and Snoke, J., 2012, *Drug Information Handbook 21th ed.*, American Pharmacist Association, New York.
- Drug Bank, 2021, Canadian Institutes of Health Research, <https://drugbank.ca> [online] Diakses pada 2021.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist*, Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73, Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menkes RI, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Pemerintah RI, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 35 tahun 2014 tentang Pelayanan kefarmasian, Menteri Kesehatan, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta
- Sweetman, S.C., 2014, *Martindale : The Complete Drug Reference, Thirty Eighth Edition*, Pharmaceutical Press, New York.

Wintergerst, E. S., Maggini, S., & Hornig, D. H. (2006). *Immune enhancing role of Vitamin C and zinc and effect on clinical conditions. Annals of Nutrition and Metabolism, 50*, 85-94.